

**SITUATION REPORT # 2**  
**RESPON BENCANA GEMPA ACEH**  
**HUMANITARIAN FORUM INDONESIA**  
**10 Desember 2016**

**Informasi Kunci**

- Pada hari Rabu, 7 Desember 2016, pkl. 05:03:36 WIB, telah terjadi Gempa 6.4 SR, dengan epicentrum berada di koordinat 5.19 LU - 96.36 BT atau 18 Km Timur Laut Kab. Pidie Jaya, 34 Km Barat Laut Kab. Bireuen, 48 Km Timur Laut Kab. Pidie, 121 Km Tenggara Kota Banda Aceh, dengan kedalaman 10 Km di kabupaten Pidie.
- BMKG menyatakan Gempa tidak Berpotensi Tsunami dan sudah ada 68 gempa susulan.
- Gempa yang terjadi di Pidie merupakan pergerakan dari Patahan Samalanga-Siporok.
- Gempa ini menyebabkan 101 jiwa tewas, 857 jiwa luka-luka (139 luka berat dan 718 luka ringan)<sup>1</sup> serta 45.329 jiwa mengungsi.
- Sebagian korban luka-luka dirujuk ke rumah sakit Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tengku Chik Ditiro Sigli.
- Kerugian materiil yang ditimbulkan: 11.668 rumah (2.992 rusak berat, 94 rusak sedang, 8.582 rusak ringan), 157 ruko (108 roboh, 31 rusak berat, 3 rusak sedang, 15 rusak ringan), 152 masjid dan mushola (59 rusak berat, 2 rusak sedang dan 91 rusak ringan), 25 sekolah (5 rusak berat, 9 rusak sedang, 11 rusak ringan) dan 1 RS roboh (RSUD Pidie).
- Ada 11 lembaga yang melakukan tanggap darurat dari 15 anggota Humanitarian Forum Indonesia
- Gubernur Aceh menetapkan status Tanggap Darurat Bencana selama 14 hari (7-20 Desember 2016) melalui surat Nomor 39/PER/2016.
- Tanggap darurat ini berlaku untuk tiga kabupaten yaitu Kabupaten Pidie Jaya, Pidie dan Bireuen.
- Dalam masa tanggap darurat ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain:
  - (1) Pengkajian secara cepat dan tepat terhadap lokasi, kerusakan dan sumber daya,
  - (2) Penentuan status keadaan darurat bencana,
  - (3) Penyelamatan dan evakuasi masyarakat yang terkena bencana,
  - (4) Pemenuhan kebutuhan dasar,
  - (5) Perlindungan terhadap kelompok rentan, dan
  - (6) Pemulihan dengan segera prasarana dan sarana vital.

<sup>1</sup> Data BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) per 10 Oktober 2016 pkl 09.00 WIB

Anggota HFI:



## Gambaran Situasi

Warga masyarakat yang mengungsi berdasar data yang dirilis oleh BNPB sebanyak 46.624 jiwa. Pengungsi terbanyak berada di Kabupaten Pidie Jaya yang mencapai 43.613 jiwa yang tersebar di 8 kecamatan (yaitu Kec. Pante Raja 1.478 Jiwa, Kec. Meureudu 9.925 Jiwa, Kec. Ulim 7.419 Jiwa, Kec. Meurah Dua, 7.194 Jiwa, Kec. Trienggadeng 9.653 Jiwa, Kec. Bandar Baru 4.952 Jiwa, Kec. Bandar Dua 1.520 Jiwa, Kec. Jangka Buya 1.474, Kec. Bandar Baru 868 Jiwa). Sedangkan di Kabupaten Bireun Pengungsi sebanyak 3.011 jiwa/452 KK yang tersebar di 3 titik pengungsian.

Data sekolah yg terdampak per hari ini, total 151, dengan rincian: 6 SMA, 4 SMK, 16 SMP 68 SD dan 57 TK. Hal ini bertepatan dengan masa liburan sekolah dan akan masuk kembali pada tanggal 2 Januari 2017.

Terdapat 4 klaster nasional/bidang yang diaktifkan, yaitu Klaster Nasional Pengungsi dan Perlindungan (PP) yang dikoordinir oleh Kementerian Sosial, Klaster Nasional Kesehatan yang dikoordinir oleh Kementerian Kesehatan, Klaster Nasional Logistik dan Peralatan (klasnas logpal) dikoordinir oleh BNPB, serta Klaster Nasional Pendidikan yang dikoordinir oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hingga saat ini, pemerintah telah memberikan bantuan berupa :

1. BNPB memberikan 10 buah tenda Posko, 10 unit genset dengan kapasitas 2.800 watt, bawa bantuan senilai 3,5 M via pesawat Cargo dari Bandara Halim Perdanakusuma ke Blang Bintang, dana siap pakai 1 M (Kab. Pidie Jaya Rp 500 juta, Kab. Bireun Rp 250 juta, Kab. Pidie Rp 250 juta).
2. TNI telah mengerahkan 2.000 personil dan mendirikan RS Lapangan (2 unit poli umum, 8 tenda poli perawatan dan 1 unit UGD).
3. Berdasarkan arahan Presiden, Kementerian Sosial akan memberikan santunan kepada para korban berupa: santunan korban meninggal sebesar Rp 15jt/korban yang akan diberikan kepada ahli waris, dan santunan untuk korban luka berat, sebesar Rp 5jt/korban. Kementerian Sosial juga akan mendistribusikan paket kebutuhan sandang (pakaian, handuk, alat ibadah), bantuan *bufferstock* (tenda, matras, family kit dan food ware), dan mendirikan 7 Pos pengungsian dan pondok ceria anak. Selain itu, Kemensos juga mengerahkan 94 personil TAGANA.
4. Kemenkes, mengaktifkan klaster kesehatan, dengan mendistribusikan *hygiene kit*/ perorang dan keluarga, jirigen lipat, sarung tangan, plastik sampah infeksius dan domestik, box infeksius, kantong mayat dan masker.
5. Basarnas, BPBD Kab. Pidie Jaya, dan TNI/Polri: tim SAR dan BPBD (484 personil) dan 1.500

2

## Anggota HFI:



personil Polri melakukan pencarian dan evakuasi. Pencarian di gedung menggunakan life locator, life detector, search cam dan Pal CSSR.

6. KemenPUPR : memberikan 9 tangki air, 70 hidran umum dan 80 MCK mobile serta alat berat

Pada hari Jumat, 9 Desember 2016, keluarga Humanitarian Forum Indonesia bersama anggota dari Emergency Capacity Building (ECB) berkoordinasi bersama di Pos MDMC Pidie Jaya yang di pimpin oleh Tomy Hendrajati (Ketua Pengurus HFI/Direktur PKPU). Dalam pertemuan tersebut disepakati bahwa akan dilakukan kajian bersama (joint assessment) yang dimaksudkan agar tidak terlalu banyak pihak yang akan melakukan kajian, dan hasil kajian dapat dimanfaatkan bersama. Dalam pertemuan tersebut juga disepakati beberapa poin kerjasama antar lembaga kemanusiaan dalam mengoptimalkan penyaluran bantuan dan mendukung operasionalisasi Klaster Nasional untuk mengefektifkan *filling the gap* dlm penyaluran bantuan

Humanitarian Forum Indonesia (HFI) merupakan lembaga forum yang beranggotakan 15 lembaga kemanusiaan nasional berbasis agama. Dalam penanganan tanggap darurat gempa Aceh ini, 11 lembaga anggota HFI telah menurunkan tim dan bantuan kemanusiaan. Fokus HFI dalam respon adalah membangun koordinasi antar pelaku dan lembaga kemanusiaan dalam keluarga HFI dan mitra strategis yang ada, dalam mengoptimalkan pelayanan kemanusiaan. Sebelas lembaga kemanusiaan yang telah turun diantaranya: MDMC, LPBI NU, Wahana Visi Indonesia, BTB, PKPU, DMC Dompot Dhuafa, KARINA, YEU, RZ, Habitat for Humanity Indonesia, dan Rebana Indonesia.

## Kebutuhan dan Respon

### 1. Lembaga Penanggulangan Bencana Muhammadiyah (MDMC)

- Pembinaan posko Muhammadiyah Pidie Jaya
- Kaji cepat lanjutan seluruh area Pidie Jaya
- Kaji cepat lanjutan dan layanan kesehatan di pengungsian Ulim
- Koordinasi lanjutan dengan Puskesmas Ulin
- Koordinasi lanjutan dengan RSUD Pidie Jaya
- Koordinasi dengan anggota HFI yang bekerja di Aceh, lokasi di Posko Muhammadiyah Pidie Jaya. Meureudu,
- Tim asistensi yang diturunkan meliputi :
  - o Tim Asistensi LPB PP Muhammadiyah 3 Orang
  - o Tim Asistensi Medis LPB PP Muhammadiyah 3 Orang
  - o RS Muhammadiyah Sumatera 7 Orang

### Anggota HFI:



- Relawan Lokal 13 Orang
- Rekomendasi pemenuhan kebutuhan :
- Selimut, toilet, perlengkapan sanitasi wanita (pembalut), pasta dan sikat gigi, Air bersih perlengkapan bayi, tenda dapur, Tempat pengungsi, hygiene kit, *family kit*, *kit ware*.

## 2. Wahana Visi Indonesia (WVI)

- Membangun Ruang Sahabat Anak (CFS) di masjid Istiqamah berkoordinasi dengan Kementerian Sosial dan Koordinator Penampungan (*Shelter*)
- Memindahkan staf dari Banda Aceh ke Pidie
- Akan bermitra dengan Yayasan Sukma Anak Bangsa untuk pendampingan 3 sekolah di Pidie, Biereun dan Loukseumawe
- Staf WVI dan perlengkapannya tinggal di tempat Yayasan Sukma
- Kebutuhan yang teridentifikasi:
  - Air bersih dan sanitasi
  - Ruang sahabat anak (Perlindungan anak dalam situasi darurat), khususnya untuk anak yang mengalami trauma
  - Makanan Bayi dan Anak
- Kegiatan yang direncanakan pasca kajian :
  - Mengaktifkan Ruang Ramah Anak (CFS) di Masjid Istiqamah - Rieng
  - Mendistribusikan paket keluarga, anak-anak dan sekolah di tempat penampungan yang paling membutuhkan.
  - Menyiapkan kantor Yayasan Sukma dengan jarak tempuh 1 jam dari Pidie Jaya

## 3. PKPU

Aktivitas yang dilakukan PKPU :

- 1) Mengirimkan Tim Rescue yg terdiri 3 personil dari Banda Aceh 3 personil dari Lhokseumawe
- 2) Mengirimkan 2 unit mobil ambulance dari Banda Aceh dengan 2 dokter dan 3 paramedis
- 3) Terus berkoordinasi dengan relawan dan mitra lokal
- 4) Berkoordinasi dengan pemangku kepentingan, pemda, BPBD, NGO lokal
- 5) Evakuasi di daerah SPBU Ulee Glee dan Meureudeu dan berhasil mengevakuasi 2 jenazah dan 1 orang korban yang masih selamat
- 6) Layanan kesehatan mensupport layanan di RSUD Pidie
- 7) Pendirian Pos PKPU dan dukungan Dapur Air di Ulee Glee, Meureudeu
- 8) Layanan Kesehatan keliling untuk 100 jiwa di Cot Trieng
- 9) Pendirian serambi nyaman di Ulee Glee, Meureudeu
- 10) Distribusi air bersih di Ulee Glee, Meureudeu

Kebutuhan yg diperlukan :

1. Medis darurat.
2. Toilet
3. Handuk
4. Obat-obatan
5. Tenda medis
6. Gudang makanan
7. Perlengkapan sanitasi wanita, pembalut, odol, sikat gigi (Hygiene Kit)
8. Air bersih
9. Selimut
10. Perlengkapan bayi
11. Kelambu
12. Tenda Dapur dan dapur air
13. Tempat ibadah
14. Hygiene kit/ family kit
15. Trauma healing

**PKPU Aceh** Jl. Cut Nyak Dhien No. 407-A Lamteumen Barat, Banda Aceh  
Telp. (0651) 47636

**4. DMC - Dompot Dhuafa**

Yang dilakukan DMC adalah:

**A. Kesehatan**

Layanan kesehatan korban cedera di pengungsian:

- Gampong Panteraja, Kecamatan Panteraja, Kabupaten Pidie Jaya. 40 orang mendapatkan pelayanan kesehatan).
- Dengan Puskesmas di Desa Tampui, Kecamatan Trieng Gadeng, Kabupaten Pidie Jaya (99 orang mendapatkan pelayanan kesehatan)

**B. Logistik**

- Distribusi air minum untuk tim SAR yang melakukan pencarian dan penyelamatan korban di Pasar Meureudu, Pidie Jaya.
- Distribusi bantuan Dinas Kesehatan Aceh berupa makanan pendamping ASI di wilayah Kecamatan Trieng Gadeng.

**C. Dapur Umum**

Dapur umum untuk 800 jiwa pengungsi di Masjid Baiturrahim Musa, Gampong Teungoh Musa, Kecamatan Bandar Baru, Kabupaten Pidie Jaya.

**D. Pencarian dan Penyelamatan**

Menurunkan Tim SAR untuk pencarian korban terdampak gempa di reruntuhan bangunan Pasar Meureudu, Pidie Jaya.

Anggota HFI:





Kebutuhan yang diperlukan adalah:

- Kesehatan: tenaga medis, obat-obatan, alat kesehatan, hygiene kit.
- Dapur umum
- Air bersih dan Sanitasi
- Sarana ibadah.

**Pos Dompot Dhuafa Aceh:**

Jln. Medan Banda Aceh, Simpang Daya Timu, Desa Bunot, Kabupaten Pidie Jaya, Aceh

**Disaster Management Center Dompot Dhuafa:**

Jl. Pahlawan No. 34 Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten

Phone (021) 73691736, Fax. (021) 7361288

**5. Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim Nahdlatul Ulama (LPBI NU)**

- Pos terpadu Nahdlatul Ulama NAD termasuk di dalamnya LPBI NU dan Pimpinan Wilayah NU-NAD memberikan bantuan ke masyarakat terdampak di Pidie, Pidie Jaya dan Bireuen dalam bentuk makanan.
- Saat ini, LPBI NU telah mengerahkan tim dari Jakarta sebanyak 6 (enam) orang kelokasi terdampak gempa dengan rincian 2 orang sebagai tim respon dan 4 (empat) orang ahli terapi patah tulang. Adapun Tim LPBI NU PWNU NAD yang sudah berada dilokasi sebanyak 8 (delapan) orang.
- Selanjutnya Pos terpadu Nahdlatul Ulama NAD termasuk di dalamnya LPBI NU PWNU NAD akan melaksanakan kegiatan assesment lanjutan dan akan memberikan bantuan dalam bentuk:
  - Family kits
  - Hygiene kits
  - Popok balita
  - Selimut
  - Tempat ibadah darurat
  - Makanan instan
  - Terapi patah tulang
- Pos Utama PWNU NAD: Jl. Ir. Moh. Tahier No. 09 Bayu Lamcot, Komplek Dayah Thalibul Huda, Darul Imaroh, Aceh Besar. CP: Indra Kariadi 085260167216
- Pos NU Bireuen:
  - a. Dayah Ummul Ayman: Tgk H. Nuruzzahri Yahya, Jl. Gampong Putoh, Samalanga, Bireuen. CP: Muhrizal 085260656657
  - b. Dayah Mudi Mesra; Tgk H. Syeikh Hasanoel Bashry HG, Samalanga, Bireuen. CP: Muhrizal 085260656657
- Pos NU Pidie Jaya: Kantor PCNU Pidie Jaya, Jl. Banda Aceh-Medan Simpang 3, Kec. Merdu, Kab. Pidie Jaya. CP: Tgk Marzuki Ali: 081269148657.

Anggota HFI:



## 6. Habitat for Humanity Indonesia

Berdasarkan pertemuan dengan klasnas PP dan pertemuan BNPB dengan pemda, tim akan merencanakan assessment serta kegiatan berikut:

- 1) Koordinasi dengan IFRC untuk bantuan shelter
- 2) Koordinasi dengan Sub klaster WASH dan Hygiene dengan Oxfam terkait data kebutuhan Air bersih dan sanitasi.
- 3) Site survey kondisi dan pendataan untuk kerusakan rumah
- 4) Site survey pengambilan foto kondisi pasca gempa
- 5) Site survey kondisi untuk rumah Habitat yang telah dibangun saat Tsunami Aceh DR Project di Desa Pante Teungoh, Kecamatan Kota Sigli, Kabupaten Pidie. Dari hasil survey ditemukan tidak ada kerusakan. Di desa ini Habitat for Humanity Indonesia telah membangun 84 rumah.

Habitat for Humanity Indonesia akan lebih fokus dulu untuk survey ke lokasi yang paling terdampak sebelum melanjutkan ke desa-desa binaan Habitat for Humanity Indonesia lainnya di Kabupaten Pidie dan Kabupaten Pidie Jaya.

## 7. Rumah Zakat (9/12)

Kegiatan yang dilakukan Rumah Zakat:

- a. Mobilisasi 18 orang Relawan
- b. Mobilisasi 4 Unit kendaraan Ops
- c. Mobilisasi 3 Unit Ambulan dengan 3 dokter, 2 perawat, 2 apoteker dan 4 driver
- d. mendirikan Dapur Umum (DU) di Gampong Mesjid tuha
- e. Membuka Pos Segar untuk relawan di lokasi evakuasi di Meuredu
- f. Evakuasi korban dari runtuhannya di Meuredu
- g. Pos kesehatan di Desa Trienggadeng

Kebutuhan:

- a. Peralatan kesehatan, Obat-obatan
- b. Pengadaan air Bersih
- c. MCK karena masih minim MCK di lokasi pengungsian
- d. Makanan siap saji
- e. Peralatan Alat Dapur Umum
- f. Selimut untuk Pengungsi
- g. Makanan bayi
- h. Pampers

## 8. BAZNAS Tanggap Bencana (BTB)

Yang dilakukan BTB adalah hingga Jumat (9/12):

- a. Dapur Umum dengan jumlah penerima manfaat 600 Orang

Anggota HFI:



- b. Pelayanan Kesehatan dengan jumlah penerima 170 orang, rata-rata ISPA
- c. Pembangunan Huntara sudah memasuki tahap kerangka
- d. Verifikasi dampak kerusakan bangunan sudah mencapai 80% dari data kaji cepat: Rusak berat 15, Rusak Ringan 20
- e. Koordinasi dengan Baitul Mal Prov. Aceh dan Kab. Pidie Jaya bersama Bupati, HFI, BPBD dan BNPB
- f. Latihan assesment menggunakan aplikasi commcare dan langsung bisa di terapkan semua anggota HFI untuk melaporkan hasil assesment sesuai dengan lokasi yang sudah ditentukan

Kegiatan hari ini (10/12):

- a. Melanjutkan dapur umum
- b. Melanjutkan layanan kesehatan dengan dukungan bantuan obat-obataan dari RSB Yogyakarta
- c. Melanjutkan pembuatan Huntara
- d. Membuat tempat penampungan air bersih untuk tempat wudhu
- e. Pendistribusian *hygiene kit*, alas tidur, selimut dan *baby kit*
- f. Menuntaskan verifikasi data

#### 9. Yakkum Emergency Unit (YEU)

Yang dilakukan YEU :

- Mengirimkan 1 orang staf rencananya siang ini (10/12) sampai di Pidie
- Bekerjasama dengan JaRi untu melakukan kaji cepat dan distribusi *hygiene kit* untuk kelompok rentan

#### 10. Karina (Caritas Indonesia)

Pada hari jum'at (9/12), Karina mengirimkan satu orang staf untuk melakukan kajian.

#### 11. Rebana Indonesia

Yang dilakukan Rebana Indonesia:

- mengirimkan 2 orang staff Rebana Indonesia di Banda Aceh akan menuju Pidie dan lokasi lainnya untuk melakukan assesment kebutuhan bayi dan lansia sekaligus berkoordinasi dengan keluarga HFI di lokasi
- membawa 1 unit mobil Mitsubishi L300 (open cup) yang bisa kita gunakan bersama untuk mobile baik dalam distribusi bantuan, dll.

#### Anggota HFI:





Kontak Informasi	
<b>1. Lembaga Penanggulangan Bencana Muhammadiyah / Muhammadiyah Disaster Management Centre (MDMC)</b>	
Dr Alim	+62 811 2506 559
Khoirul Anas	+62 816 341 912
Yamin (LAZIZ PMW Aceh)	+62 813 2720 4890
Indrayanto (Yogyakarta)	+62 812 2832 4625
<b>2. Lembaga Penanggulangan Becana dan Perubahan Iklim Nahdlatul Ulama (LPBI NU)</b>	
Yulistianto (LPBI NU Pusat)	+62 852 1018 8943
M. Wahib (LPBI NU Pusat)	+62 812 8132 758
Muhadzier (LPBI NU Aceh)	+62 852 6074 7400
Indra (LPBI NU Aceh)	+62 852 6016 7216
<b>3. PKPU</b>	
Didi Apriadi	+62 852 6033 8977
Hamdani	+62 853 6068 3736
Amir M (PIC PKPU Pusat)	+62 856 9310 1171
<b>4. Rumah Zakat (RZ)</b>	
Andry (Aceh)	+62 821 2166 6877
<b>5. DMC - Dompot Dhuafa</b>	
Ahmad Riyadi (Aceh)	+62 813 1117 7605
dr. Ilham (Aceh)	+62 852 6066 9779
Syamsul Ardiansyah	+62 813 1591 2363
<b>6. Yakkum Emergency Unit (YEU)</b>	
Erni (Aceh)	+62 813 2971 4339
<b>7. Wahana Visi Indonesia (WVI)</b>	
Ronny Ichwan (Aceh)	+62 813 2289 8731

Anggota HFI:



Kontak Informasi	
<b>8. Habitat For Humanity Indonesia</b>	
Johanes Juliasman (Aceh)	+62 813 2829 5106
<b>9. BAZNAS Tanggap Bencana (BTB)</b>	
Ahmad Fikri (Jakarta)	+62 817 0742 004
Taufiq Hidayat (Aceh)	+62 813 8640 7573
<b>10. KARINA (Caritas Indonesia)</b>	
Aryo Saptoaji (Aceh)	+62 822 1467 4822
F. Sundoko (Jakarta)	+62 812 8841 4872
<b>11. Rebana Indonesia</b>	
Mas Trinovi (Aceh)	+62 813 9886 6471
Aan (Aceh)	+62 852 7712 7212
<b>12. Sekretariat Humanitarian Forum Indonesia</b>	
Surya Rahman Muhammad	+62 813 6046 9344
<b>13. BPBD di Aceh</b>	
Bpk. Puteh Amanaf (Kalak BPBD Kab. Pidie Jaya)	+62 852 6271 7490
Bpk. Sulaiman (Kasi. Kedaruratan BPBD Kab. Pidie Jaya)	+62 813 6000 5471
Bpk. Apriadi (Kalak BPBD Kab. Pidie)	+62 852 6062 3124
Bpk. Farhan (Kalak Kab. Bireuen)	+62 811 6706 968
Bpk. Yusbasri (Kabid RR BPBD Kota Banda Aceh)	+62 813 8991 7496
Bpk. Iqbal (Pusdalops BPBD Kab. Aceh Besar)	+62 853 7196 4442
Ibu Heni (Pusdatin BPBA Prov. Aceh)	+62 813 7708 7000

Anggota HFI:

